

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lok Baintan putera

Pondok Pesantren Nurul Hidayah terletak di Desa Lok Baintan Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar Martapura Provinsi Kalimantan Selatan. Tepatnya berada di daerah Pasar Terapung Lok Baintan.

- a. Bagian depan pondok (selatan) berbatasan dengan jalan Desa Lok Baintan yaitu akses masyarakat menuju pasar sungai lutut dan pasar sungai tabuk.
- b. Bagian belakang pondok (utara) berbatasan dengan lahan pertanian warga.
- c. Bagian samping kanan pondok (barat) berbatasan dengan lahan pertanian dan pemukiman warga.
- d. Bagian samping kiri pondok (timur) berbatasan dengan lahan pertanian dan pemukiman warga

Letak Pondok Pesantren Nurul Hidayah Putera sangat strategis dapat dijangkau dengan jarak 7 Km dari pasar Sungai Tabuk dan 5 Km dari

Terminal Sungai Lulut yang dapat ditempuh lewat sungai, kendaraan roda dua dan roda empat.¹

2. Sejarah Pondok Pesantren Nurul Hidayah

Pondok Pesantren Nurul Hidayah yang dulunya cuma madrasah biasa, sekitar tahun 1983 ada pemekaran desa yang mana dulu luas wilayah Desa Lok Baintan ini sangatlah luas, dari sungai pimping sampai tatah layung. Akan tetapi setelah pemekaran desa, ternyata Desa Lok Baintan ini tidak memiliki instansi pendidikan baik itu Sekolah Dasar (SD) maupun Madrasah Ibtidaiyah (MI), serta masjid demikian. Yang ada dulunya di Desa Lok Baintan hanyalah Puskesmas.

Lalu tokoh-tokoh masyarakat berinisiatif membangun instansi pendidikan agar hidup juga dunia pendidikan di Desa Lok Baintan supaya sama dengan desa tetangga seperti Desa Paku Alam, Sungai Bujur dan Lok Baintan Dalam. Singkat cerita di bikinlah satu kelas kecil terlebih dahulu, adapun yang mengajar waktu itu H. Madi(Alm) dan kemudian digantikan oleh KH. Aspan.

Hingga ketika berjalan beberapa bulan mulailah bertambah banyak anak murid yang masuk untuk ikut belajar, dikarenakan minat anak murid yang bertambah dan tempat untuk melakukan pembelajaran tidak cukup lalu kemudian masyarakat mengadakan musyawarah dan menghasilkan keputusan untuk meminjam bangunan SDN Lok Baintan dikarenakan

¹ Buku album kenang-kenangan alumni pondok pesantren nurul hidayah

sehabis pemekaran desa, bangunan SDN Lok Baintan ini terlebih dahulu sudah dibangun daripada madrasah ini.

Dikarenakan minat anak murid yang banyak tadi tenaga pengajar atau guru juga ditambah atas permintaan KH. Aspan meminta bantuan untuk menjadi tenaga pengajar kepada H. Asrani. Adapun jadwal belajar dulunya dilakukan di sore hari dikarenakan bangunan sekolahnya digunakan untuk siswa SDN tersebut terlebih dahulu dipagi hari. Setelah beberapa bulan KH. Aspan ingin melanjutkan pendidikan ke bangil jawa timur lalu untuk menggantikan posisi beliau menjadi tenaga pengajar beliau meminta bantuan kepada Jasmani (Alm).

Seiring berjalannya waktu murid semakin bertambah banyak dan tenaga pengajar pun juga ditambah, lalu meminta bantuan lagi kepada guru Ramli, waktu itu sekitar tahun 1984 KH. Aspan kembali ke Desa Lok Baintan. Setelah melihat minat anak murid yang banyak masyarakat pun melakukan musyawarah dan membuatlah panitia pembangunan agar tidak meminjam bangunan SDN Lok Baintan lagi, adapun panitia pembangunan Mukhyar (Alm), panitia guru dan pendidikan KH. Abdul Aziz (Alm) lalu rapat lanjutan mencari tanah untuk dilakukan pembangunan, hingga ketemulah tempat yang strategis dan dibangunlah 3 lokal kelas menggunakan atap daun.

Setelah sudah jadi bangunan lalu tokoh-tokoh masyarakat mengadakan musyawarah lagi untuk menentukan nama sekolahan tersebut.

Singkat cerita terpilihlah nama Nurul Hidayah dan beberapa tahun berjalan ditambah jenjang pendidikan Diniyah Awaliyah dan Wustha, hingga akhirnya bergabunglah bapak H. Yusdie Shopiani, SK., MM menjadi panitia pembangunan untuk membantu mencari pendanaan. Setelah setahun didirikan jenjang Diniyah Awaliyah dan Wustha jumlah santri pada waktu itu kurang lebih 20 orang dan 3 orang pengajar yaitu KH. Aspan, H. Asrani dan KH Fakhurrrazi.

Setelah melalui beberapa persyaratan dari Kanwil dan meminta pendapat kepada bapak Antung Surya TU Darussalam lalu pada tahun 1996 berdirilah Yayasan Pendidikan Islam Pondok Pesantren Nurul Hidayah yang diketuai bapak H. Yusdie Shopiani, SK., MM dan kemudian mendapat saran untuk mengajukan jenjang pendidikan Madrasah Tsanawiyah kepada Bupati Banjar Bapak H. Abdul Majid, hingga pada tahun 1999 diresmikanlah Madrasah Tsanawiyah oleh Bupati Banjar Bapak H. Abdul Majid.

Seiring berkembangnya zaman dan lingkungan desa Lok Baintan sebagai salah satu desa yang cukup banyak instansi pendidikan, perkembangan Pondok Pesantren Nurul Hidayah pun kian hari mulai berkembang. Melalui informasi lisan yang beredar dari mulut ke mulut tentang adanya pendidikan formal dan nonformal yang masih pada satu lingkungan di Yayasan Pendidikan Islam Pondok Pesantren Nurul Hidayah, maka Pondok Pesantren Nurul Hidayah pada tahun berikutnya berkembang secara pesat yang santri tak hanya dari lingkungan Desa Lok Baintan, Paku

Alam dan Sungai Bujur melainkan dari daerah lainya semakin banyak, seperti Sungai Pinang, Pembantanan, Sungai Madang bahkan sampai luar Kabupaten Banjar.²

TABEL 4.1 Jumlah santri Pondok Pesantren Nurul Hidayah dari tahun 1996 - 2021

No	Tahun Ajaran	Tingkat						Jumlah Santri
		Wustha			Ulya			
		Kelas						
		1	2	3	1	2	3	
1	1996 – 1997	24	-	-	-	-	-	24 Orang
2	1997 – 1998	15	20	-	-	-	-	35 Orang
3	1998 – 1999	14	15	20	-	-	-	49 Orang
4	1999 – 2000	11	13	13	15	-	-	52 Orang
5	2000 – 2001	9	10	13	14	15	-	61 Orang
6	2001 – 2002	11	9	10	15	14	15	74 Orang
7	2002 – 2003	13	11	9	15	15	14	77 Orang
8	2003 – 2004	12	12	11	17	15	15	82 Orang
9	2004 – 2005	15	12	12	13	17	15	83 Orang
10	2005 – 2006	18	15	12	12	13	17	87 Orang
11	2006 – 2007	20	18	15	13	12	13	91 Orang
12	2007 – 2008	21	20	18	13	13	12	97 Orang
13	2008 – 2009	23	21	20	11	13	13	101 Orang
14	2009 -2010	26	23	21	14	11	13	108 Orang
15	2010 – 2011	29	26	23	12	14	11	115 Orang
16	2011 – 2012	32	29	26	15	12	14	128 Orang
17	2012 – 2013	37	32	29	15	15	12	140 Orang
18	2013 – 2014	41	37	32	17	15	15	157 Orang
19	2014 – 2015	44	41	37	20	17	15	174 Orang
20	2015 – 2016	45	44	41	20	20	17	187 Orang
21	2016 – 2017	48	45	44	22	20	20	199 Orang
22	2017 – 2018	48	48	45	25	22	20	208 Orang
23	2018 – 2019	54	48	48	26	25	22	221 Orang
24	2019 – 2020	57	54	48	27	26	25	237 Orang
25	2020 – 2021	63	57	54	28	27	26	255 Orang

Sumber : TU Pondok Pesantren Nurul Hidayah

² KH. Aspan, *Wawancara dengan Pimpinan Umum Pondok Pesantren Nurul Hidayah*, 14 maret, (Lok Baintan 2022).

Adapun upaya yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Nurul Hidayah karena pertumbuhan santri yang semakin tahun semakin meningkat pesat, Yayasan Pendidikan Islam Pondok Pesantren Nurul Hidayah pun menambahkan bangunan sarana dan prasarana pendukung yang dapat menunjang kegiatan di Pondok Pesantren Nurul Hidayah. Maka pada tahun berikutnya, tepatnya tahun 2005 jumlah bangunan ruang kelas baru (RKB) ditambah 6 ruangan, dan pada tahun 2011 kamar asrama untuk santri yang mondok juga diperbanyak menjadi 16 kamar dengan kapasitas untuk 4 orang, 6 bahkan 8 orang perkamar. Dan mencapai jumlah santri 105 orang yang memondok. Hal ini tentu diimbangi dengan penambahan jumlah Ustadz, pengelola dan administrasi. Pada tahun 2002 Yayasan Pendidikan Islam Pondok Pesantren Nurul Hidayah memutuskan menerima santri yang hanya berada di tingkatan Madrasah Ibtidaiyah, wustha dan ulya seiring dengan tumbuh dan berkembangnya minat masyarakat, dikhawatirkan santri tidak akan mendapatkan haknya dengan sebaik-baiknya karena jumlah santri yang banyak³.

TABEL 4.2 Prestasi Santri Putera Pondok Pesantren Nurul Hidayah

No	Nama	Tahun	Prestasi	Keterangan
1	Muhammad Shiddiq	2010	Juara 1	MQK Tingkat Nasional Di Nusa Tenggara Barat (NTB)
2	Muhammad Syairi	2010	Juara 1	MQK Tingkat Kabupaten Banjar
			Juara 1	MQK Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan

³ H. Yusdie Shopiani, *Wawancara dengan Ketua Yayasan Pendidikan Islam Pondok Pesantren Nurul Hidayah, 10 Maret, (Lok Baintan 2022)*

Lanjutan TABEL 4.2 Prestasi Santri Putera Pondok Pesantren Nurul Hidayah

3	M. Lutfi	2010	Juara 3	MQK Tingkat Kabupaten Banjar
		2013	Juara 1	MQK Tingkat Kabupaten Banjar
			Juara 1	MQK Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan
4	Fariz Riski	2013	Juara 1	MQK Tingkat Kabupaten Banjar
			Juara 1	MQK Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan
5	Rasyidan Nasir	2013	Juara 1	MQK Tingkat Kabupaten Banjar
			Juara 3	MQK Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan
6	Ahmad Maulana	2013	Juara 1	MQK Tingkat Kabupaten Banjar
7	Rusmadi	2013	Juara 1	MQK Tingkat Kabupaten Banjar
8	Gabungan	2014	Juara 2	Lomba Maulid Habsyi Putera
9	Gabungan	2015	Juara 3	Lomba Maulid Habsyi Putera

Sumber : Hasil Wawancara dengan M. Lutfi

Berdasarkan tabel di atas prestasi santri Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lok Baintan Putera yaitu pernah mengikuti lomba Musabaqah Qira'atil Kutub yang dilaksanakan setiap 3 tahun yang diikuti oleh seluruh pondok pesantren yang ada di Indonesia. Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lok Baintan Putera pernah menjuarai kegiatan lomba tersebut dari tingkat Kabupaten, Provinsi sampai tingkat Nasional. Serta berpartisipasi pada lomba maulid habsyi tingkat sekolah dan umum.

Pada tahun 2008, Pondok Pesantren Nurul Hidayah mengumumkan bahwa telah memantapkan dirinya sebagai salah satu pondok pesantren dengan citra baik tidak dikenal sebagai pesantren kumuh, kekerasan dan

kampungan. Pondok Pesantren Nurul Hidayah kemudian menggunakan disiplin dan semboyan Islam. Dengan slogan disiplin dan islami Pondok Pesantren Nurul Hidayah memperbarui semua standar yang ada. Hal ini meliputi pemutakhiran pola pembelajaran, sistem teknologi informasi, pengelolaan disiplin, standar pelayanan dan kegiatan kesantrian lainnya. Semua standar diperbarui untuk menginformasikan orang, yang kemudian dibahas dan diungkapkan dengan motto Beriman, Bertaqwa, Berilmu, Berprestasi.⁴

TABEL 4.3 Prestasi Pondok Pesantren Nurul Hidayah

No	Tahun	Prestasi	Tingkat	Keterangan
1	2000	Juara 1	Kabupaten	Unit Kesehatan Sekolah (UKS)
		Juara 1	Provinsi	
		Juara 5	Nasional	
2	2015	Juara 2	Nasional	PIK Remaja

Sumber : Hasil Wawancara dengan Bapak H. Yusdie Shopiani, SK., MM

Berdasarkan tabel di atas Pondok Pesantren Nurul Hidayah juga pernah mendapatkan prestasi Unit Kesehatan Sekolah dari tingkat Kabupaten, Provinsi dan melalui seleksi yang panjang hingga nasional. Serta pernah juga menjuarai kegiatan Pusat Informasi dan Konseling (PIK) Remaja pada tingkat Nasional.

⁴ Ibid

3. Struktur Yayasan Pendidikan Islam Pondok Pesantren Nurul Hidayah

TABEL 4.4 Struktur Yayasan Pendidikan Islam Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lok Baintan Putera

Yayasan Pendidikan Islam Pondok Pesantren Nurul Hidayah		
No	Jabatan	Nama
1	Ketua Yayasan	H. Yusdie Shopiani SK., MM
2	Bendahara Yayasan	M. Khairan
3	Pimpinan Umum	KH. Aspan
Diniyah Wustha		
1	Kepala Diniyah Wushta	Rusdi
2	Wali Kelas 1A Putera	Abdul Khair, S. Pd.I
3	Wali Kelas 1B Putera	M. Lutfi
4	Wali Kelas 1C Putera	Muhammad Mujahiddin
5	Wali Kelas 2A Putera	Rusdi
6	Wali Kelas 2B Putera	M. Khairan
7	Wali Kelas 3A Putera	Ahmad Fauzani, S. Pd
8	Wali Kelas 3B Putera	Rusdi
9	Guru Mapel	Lamberi
		Saidiman
		M. Alqusairi
		Jam'ani
Diniyah Ulya		
1	Kepala Diniyah Ulya	KH. Aspan
2	Wali Kelas 1 Putera	Saidiman
3	Wali kelas 2 Putera	H. Muryani
4	Wali Kelas 3 Putera	KH. Aspan
5	Guru Mapel	Rusdi
		Muhammad Mujahiddin
		Ahmad Fauzani, S. Pd
		M. Khairan
		M. Lutfi

Sumber : Tabel Struktur Organisasi Yayasan Pendidikan Islam Pondok Pesantren Nurul Hidayah

Secara organisasi kepengurusan Pondok Pesantren Nurul Hidayah putera sudah terbilang lumayan baik, adapun tugas masing-masing pengurus yaitu :

a. Ketua yayasan

Kepemimpinan dan pengurusan, meliputi pelaksanaan program kerja, penggunaan anggaran dan pengawasan anggota. Beliau bertanggung jawab atas persiapan dan koordinasi program-program yayasan yang terkait dengan isu-isu sosial dan kemanusiaan.

b. Bendahara yayasan

- 1) Menyusun Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Pesantren (RAPBP)
- 2) Mengajukan pengesahan RAPBP kepada yayasan
- 3) Membuat tata aturan pengelolaan keuangan pondok pesantren
- 4) Mengatur keluar masuknya keuangan pondok pesantren
- 5) Bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan
- 6) Membukukan keuangan secara tertib, accountable dan disertai dengan bukti transaksi
- 7) Menggali dana dari sumber yang sah halal dan tidak mengikat
- 8) Membuat laporan pertanggung jawaban (LPJ) keuangan

c. Pimpinan umum

- 1) Tugas Pokok
 - a) Membantu yayasan dalam mengembangkan pondok pesantren
 - b) Menjaga dinamika organisasi pondok pesantren dengan baik
 - c) Mengembangkan SDM pondok pesantren
 - d) Mengadakan kerja sama dengan berbagai pihak
 - e) mengadakan musyawarah kerja

2) Fungsi

- a) Penjaga tradisi ilmu dan Ibadah warga pondok pesantren
- b) Pembina organisasi dan kelembagaan pondok pesantren
- c) Penanggung jawab jalannya organisasi pondok pesantren
- d) Perencanaan pengembangan arah dan kebijakan pesantren

3) Wewenang

- a) Mengangkat atau memberhentikan pengurus pondok pesantren.
- b) Mengusulkan pengangkatan dan pemberhentian tenaga pendidik dan pengurus pondok pesantren kepada yayasan.
- c) Mengevaluasi jalannya organisasi dan kelembagaan pondok pesantren.
- d) Menyusun, menetapkan dan menyetujui pedoman kerja pondok pesantren.
- e) Menyusun dan menetapkan rencana pengembangan pondok pesantren.

d. Kepala diniyah

- 1) Memimpin proses jalannya lembaga pendidikan secara umum
- 2) Mengatur tugas guru dan administrasi TU
- 3) Membuat rencana kegiatan tahunan, semester dan bulanan
- 4) Mengambil kebijakan kepada guru yang tidak aktif
- 5) Berusaha meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan serta aktivitas pengajaran

- 6) Menjaga kedisiplinan pengelola pendidikan dalam menjalankan tugas dan kewajibannya
 - 7) Mengikuti rapat yang diselenggarakan oleh yayasan/lembaga terkait
 - 8) Melaporkan kegiatan penyelenggaraan pendidikan kepada pengurus madrasah diniyah setiap akhir tahun
- e. Wali kelas
- 1) Mendata santri kelas masing-masing
 - 2) Mengisi raport santri
 - 3) Berusaha menciptakan ketertiban dan kedisiplinan santri
 - 4) Memberikan laporan tentang keadaan santri dan kelas secara rutin
 - 5) Berusaha menjaga kualitas pendidikan
 - 6) Mengisi kekosongan jam pelajaran bila guru mapel tersebut berhalangan
 - 7) Memberikan motivasi kepada santri dalam keaktifan belajar
- f. Guru mapel
- 1) Menguasai materi bahan pelajaran yang akan disampaikan kepada santri
 - 2) Mengisi jurnal dan mengabsen santri
 - 3) Mengisi daftar hadir di kantor
 - 4) Membuat penilaian santri dalam ulangan harian, semester, sesuai dengan format yang telah ditentukan

- 5) Mengelola kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan perkembangan fisik dan psikis santri
 - 6) Membuat rencana pengajaran dan silabus
 - 7) Menyampaikan bahan pelajaran pada santri sesuai dengan jadwalnya
 - 8) Memberikan tugas kepada santri bila berhalangan hadir.⁵
4. Fasilitas yang terdapat di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lok Baintan Putera

Fasilitas yang tersedia di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lok Baintan Putera berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus sebagai berikut :

a. Bangunan

1) Ruang Kelas

Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lok Baintan Putera memiliki 9 ruang kelas yang dipergunakan untuk kegiatan pembelajaran secara tatap muka dan didalam ruangan tersebut terdapat meja guru, kursi guru, meja santri, kursi santri, papan tulis serta aksesoris ruangan lainnya yang sesuai.

⁵ M. Lutfi, *Wawancara dengan pengurus Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lok Baintan Putera, 16 Maret, (Lok Baintan 2022)*

2) Mushola

Terdapat juga mushola yang dipergunakan untuk tempat ibadah bagi santri dan dewan guru, juga dipergunakan untuk kegiatan mengaji dan mengkaji serta kegiatan keagamaan lainnya.

3) Asrama

Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lok Baintan Putera juga memiliki 2 bangunan asrama dengan 16 kamar asrama, yang diperuntukkan untuk tempat tinggal bagi santri yang ingin mondok atau santri yang berasal dari luar daerah.

4) Kantor

Kantor terdapat di samping ruangan kelas, ruangan ini digunakan untuk melaksanakan pekerjaan bagi pengurus Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lok Baintan Putera dan ruangan ini juga digunakan untuk menyimpan dokumen-dokumen penting pondok pesantren sekaligus tempat untuk ustadz(h) beristirahat sehabis mengajar.

5) Kantin

Kantin yang disediakan oleh Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lok Baintan Putera terdapat diujung bangunan ruangan kelas, kantin ini dibangun untuk menambah uang kas pondok pesantren.

6) Perpustakaan

Perpustakaan Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lok Baintan Putera terletak di samping kantor, yang berisikan kamus, kitab-kitab dan buku-buku lainnya.

7) Tempat wudhu

Tempat wudhu Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lok Baintan Putera terdapat di dua titik. Pertama di depan bangunan kantor dan di depan bangunan musholla.

8) WC guru dan santri

WC guru dan santri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lok Baintan Putera terletak di samping kanan bangunan kantor, Selain itu wc tersebut juga dilengkapi dengan alat-alat kebersihan supaya kebersihan di wc tetap terjaga.

b. Perlengkapan

- 1) Meja
- 2) Kursi
- 3) Papan tulis
- 4) Sound sistem
- 5) Gendang habsyi
- 6) Halaman.⁶

⁶ Ibid

5. Sumber Dana Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lok Baintan Putera

Dalam rangka menunjang pelaksanaan kegiatan di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lok Baintan Putera memerlukan uang atau dana, berdasarkan hasil wawancara dengan ketua yayasan sumber dana Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lok Baintan Putera terdiri dari dua bentuk sumber dana, yaitu:

a. Sumber dana tetap

Sumber dana tetap ini terdiri dari dua bagian yakni : bersumber dari wali murid/orang tua santri berupa biaya pendaftaran, sumbangan pembinaan pendidikan (SPP) dan lain-lain, adapun sumbangan pembinaan pendidikan (SPP) yang mana pembayarannya dilakukan setiap satu bulan dan satu tahun sekali, yakni merupakan salah satu bentuk kewajiban setiap santri yang masih aktif bersekolah, sedangkan sumber dana tetap yang lainnya berasal dari pemerintah yaitu dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Sumber dana tetap ini dimasukkan dalam kas pondok pesantren dipergunakan untuk menunjang kebutuhan-kebutuhan pondok pesantren seperti : gaji Ustadz/Ustadzah, kegiatan peringatan hari besar Islam (PHBI) dan lain-lain.

b. Sumber dana tidak tetap

Sumber dana tidak tetap ini diperoleh dari pemerintah daerah maupun pusat yakni berupa bangunan dan ada juga sumbangan atau infaq dan dari pihak ketiga yang tidak terikat.⁷

6. Formulasi strategi Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lok Baintan Putera

Formulasi strategi adalah tahap pengembangan suatu visi, misi dari sebuah organisasi, identifikasi suatu peluang dan ancaman yang berasal dari luar organisasi, lalu melihat kekuatan dan kelemahan suatu organisasi. Dalam rangka menunjang pencapaian dan meningkatkan kualitas Pondok Pesantren Nurul Hidayah. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan maka langkah-langkah tersebut adalah:

a. Visi, Misi dan Tujuan

Pondok Pesantren Nurul Hidayah memiliki satu visi yaitu terciptanya madrasah agamis dan bermutu yang menghasilkan santri-santriwati yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, cerdas dan terampil dalam hal teknologi serta mampu memimpin masyarakat. Jadi disamping bertujuan untuk mencetak pribadi dengan berintelektual tinggi juga berakhlakul karimah.

Dengan visi tersebut, Pondok Pesantren Nurul Hidayah memiliki dua tujuan, yaitu menjadikan orang-orang yang memiliki intelektual dan moral yang tinggi dari tujuan tersebut. Pondok

⁷ H. Yusdie Shopiani, *Wawancara dengan Ketua Yayasan Pendidikan Islam Pondok Pesantren Nurul Hidayah, 10 Maret, (Lok Baintan 2022)*

Pesantren Nurul Hidayah mengharapkan semua santrinya memiliki kemampuan yang setara, namun santri memiliki akhlak yang baik dan ini diwujudkan melalui sistem kurikulum yang disesuaikan dan adanya aturan yang mendukung moral santri. Setelah itu terwujudlah kedalam lima misi diantaranya :

1. Menyediakan pelayanan pembelajaran yang memadai
2. Membangun semangat pembelajaran para ustadz(h) dan santri
3. Mengadakan proses pembelajaran dengan metode bervariasi
4. Melaksanakan praktik peribadatan metode ahlussunnah wal jama'ah
5. Mengadakan bimbingan bakat dan minat olahraga, seni dan keterampilan.

b. Analisis lingkungan.

Analisis lingkungan Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lok Baintan Putera diantaranya:

- *Strength* (Kekuatan)

Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lok Baintan Putera memiliki beberapa kekuatan yaitu dukungan yang diberikan oleh ketua yayasan dan pimpinan umum Pondok Pesantren Nurul Hidayah sebagai salah satu yang mendorong kemajuan Pondok Pesantren Nurul Hidayah, tersedianya para pengelola dan pengajar yang sesuai dengan kompetensi dan keahlian dibidangnya. Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lok Baintan Putera telah memiliki strategi dan aturan tentang

ketaatan dan kedisiplinan yang bisa memperkuat dan menata manajemen supaya lebih baik.

Agar terciptanya lingkungan yang terstruktur, terarah, dan sejalan antara pimpinan Pondok Pesantren Nurul Hidayah dengan pihak yayasan, pimpinan Pondok Pesantren Nurul Hidayah dengan seluruh ustadz dan ustadzah di Pondok Pesantren Nurul Hidayah serta antara santri dan pondok pesantren. Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lok Baintan Putera memiliki fasilitas lengkap yang mendukung pendidikan dan pelatihan dalam satu atap, sarana dan prasarana. Sebuah komitmen pimpinan yang sepakat untuk terus menerus memajukan dan meningkatkan Pondok Pesantren Nurul Hidayah.

Dari segi keuangan, Pondok Pesantren Nurul Hidayah sangat mendukung dan tidak ada keluhan tentang keuangan. Semua dana dikelola oleh Yayasan Pendidikan Islam Pondok Pesantren Nurul Hidayah, sehingga aturannya sah. Ini membuat Pondok Pesantren Nurul Hidayah menjadi lebih kuat. Pondok Pesantren Nurul Hidayah memiliki sistem akademik dan sistem tata aturan yang kuat mengikat seluruh sivitas akademik termasuk santri.

- *Weaknesses* (Kelemahan)

Kelemahan Pondok Pesantren Nurul Hidayah terletak pada motivasi santri yang rendah, motivasi pengurus yang tidak sama,

pondok pesantren tidak bisa dinikmati oleh seluruh kalangan dan biaya yang tidak sedikit.⁸

- *Opportunities* (Peluang)

Peluang Pondok Pesantren Nurul Hidayah yaitu Pondok Pesantren Nurul Hidayah telah memiliki jangkauan yang sangat luas ditengah masyarakat karena web pondok pesantren nurul hidayah sudah termanaje dengan baik, secara geografis Pondok Pesantren Nurul Hidayah berada di wilayah yang strategis yaitu di daerah Kecamatan Sungai Tabuk tepatnya di desa Lok Baintan dekat pasar terapung.⁹

- *Threats* (Ancaman)

Ancaman internal yaitu terletak pada santri, Sedangkan untuk ancaman eksternal yaitu Semakin banyaknya pendidikan formal yang serupa dengan Pondok Pesantren Nurul Hidayah, sehingga menjadi daya saing tersendiri bagi Pondok Pesantren Nurul Hidayah.¹⁰

c. Pembuatan strategi utama

Pondok Pesantren Nurul Hidayah sebelum menentukan strategi, menentukan target terlebih dahulu. Ada dua target, yaitu target internal dan eksternal.

⁸ Ibid

⁹ Fahrurrazi, *Wawancara dengan pengurus Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lok Baintan Putera, 17 Maret, (Lok Baintan 2022)*

¹⁰ H. Yusdie Shopiani, *Wawancara dengan Ketua Yayasan Pendidikan Islam Pondok Pesantren Nurul Hidayah, 10 Maret, (Lok Baintan 2022)*

Ada beberapa strategi utama yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Nurul Hidayah antara lain : Berhati-hati dalam memilih calon santri, menumbuhkan sikap percaya pada beberapa aspek penting seperti kebersihan, ketertiban, keamanan, kenyamanan, dan fasilitas lain yang tersedia di pondok pesantren. Menjalin hubungan antar peserta sesuai dengan etika dalam Islam, berkomunikasi dan memberikan aspirasi dalam segala hal, mengadakan berbagai kegiatan, menumbuhkan rasa kekeluargaan antar santri dengan kata lain menganggap santri sebagai keluarga sendiri, pola keseimbangan dalam pendidikan sehingga dunia pendidikan dan pendidikan di akhirat dapat seimbang dan membentuk cendekiawan muslim yang memiliki keunggulan dan akhlak yang baik.¹¹

7. Implementasi strategi Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lok Baintan Putera

Tahap implementasi strategi yaitu tahap yang dibutuhkan suatu organisasi untuk mengeksekusi formulasi strategi, berdasarkan hasil wawancara dengan informan dalam penerapan atau implementasi strategi dalam rangka menunjang pencapaian dan meningkatkan kualitas Pondok Pesantren Nurul Hidayah berdasarkan hasil formulasi yang telah dirancang. Maka langkah yang dilakukan yaitu menyiapkan program, anggaran dan tata tertib sebagai berikut :

¹¹ M. Lutfi, *Wawancara dengan pengurus Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lok Baintan putera, 16 Maret, (Lok Baintan 2022)*

a. Program

Pondok Pesantren Nurul Hidayah memiliki beberapa program diantaranya :

Program intrakurikuler adalah pengajaran wajib dengan pembelajaran di kelas atau sistem masal. Ada pembelajaran di kelas sesuai jadwal, ada juga pengajian masal dan pengajian dilakukan di luar kelas. Program ini dibagi menjadi beberapa kali yaitu pada pagi, siang dan sore hari. Materi utama yang harus diikuti oleh seluruh siswa dengan berbagai jenjang program intrakurikuler yang disusun oleh kurikulum Pondok Pesantren Nurul Hidayah yaitu : Nahwu, Shorof, Fiqih, Akhlaq, Tauhid dan kitab kuning lainnya. Sedangkan untuk materi penunjang dan pilihan untuk santri ada beragam diantaranya Tilawah dan Muhadharah.

Program ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari minggu, program ekstrakurikuler terbagi menjadi dua yaitu seni dan olahraga. Ekstrakurikuler ini merupakan pilihan siswa yang diwajibkan mengikuti salah satu ekstrakurikuler yang ditawarkan. Santri tidak diharuskan memilih antara Seni dan Olahraga.¹²

¹² Ibid

TABEL 4.5 Jadwal Kegiatan Santri Pondok Pesantren Nurul Hidayah

No	Hari	Waktu	Keterangan
1	Senin	07:45 - 08:15	Membaca Rothibul Haddad
		08:15 - 10:00	Kegiatan pembelajaran jam pertama tingkat Wustha dan Ulya
		10:00 - 10:30	Istirahat
		10:30 - 11:30	Kegiatan pembelajaran jam kedua tingkat Wustha dan Ulya
		19:00 – Selesai	Maulid Habsyi
2	Selasa	08:00 - 10:00	Kegiatan pembelajaran jam pertama tingkat Wustha dan Ulya
		10:00 - 10:30	Istirahat
		10:30 - 11:30	Kegiatan pembelajaran jam kedua tingkat Wustha dan Ulya
		19:00 - 20:00	Kegiatan pembelajaran kitab fiqh oleh Ustadz (Muhammad Mujahiddin)
3	Rabu	08:00 - 10:00	Kegiatan pembelajaran jam pertama tingkat Wustha dan Ulya
		10:00 - 10:30	Istirahat
		10:30 - 11:30	Kegiatan pembelajaran jam kedua tingkat Wustha dan Ulya
		16:00 - 17:30	Kegiatan pembelajaran kitab Nashoihul Ibad (tasawuf) dan Aqidatul Awam (tauhid) Oleh Ustadz Khairan
		19:00 - 20:00	Kegiatan pembelajaran kitab Tarikh oleh Ustadz H. Aspan
4	Kamis	08:00 - 08:55	Pembacaan Dalail Khairat
		09:00 - 10:00	Kegiatan pembelajaran jam pertama tingkat Wustha dan Ulya
		10:00 - 10:30	Istirahat
		10:30 - 11:30	Kegiatan pembelajaran jam kedua tingkat Wustha dan Ulya
		19:00 – Selesai	Pembacaan Burdah
5	Jum'at	07:45 - 08:30	Pembacaan Sholawat

Lanjutan TABEL 4.5 Jadwal Kegiatan Santri Pondok Pesantren Nurul Hidayah

		08:30 - 09:30	Kegiatan pembelajaran jam pertama tingkat Wustha dan Ulya
		09:30 - 10:00	Istirahat
		10:00 - 11:00	Kegiatan pembelajaran jam kedua tingkat Wustha dan Ulya
		16:00 - 17:30	Kegiatan pembelajaran kitab Akhlak oleh Ustadz Khairan
		19:00 - 20:00	Kegiatan pembelajaran Tilawah oleh Ustadz Mujahidin
6	Sabtu	08:00 - 10:00	Kegiatan pembelajaran jam pertama tingkat Wustha dan Ulya
		10:00 - 10:30	Istirahat
		10:30 - 11:30	Kegiatan pembelajaran jam kedua tingkat Wustha dan Ulya
		19:00 - 20:00	Muhadharah
7	Minggu	09:00 - 11:00	Pembelajaran seni
		16:00 - 17:00	Olahraga

Sumber : wawancara dengan Muhammad Nasir

Berdasarkan tabel tersebut jadwal kegiatan program intrakurikuler santri Pondok Pesantren Nurul Hidayah yang dilaksanakan di kelas sesuai dengan jadwal ada juga pengajian dan pengkajian yang bersifat massal dan dilakukan di luar kelas, kegiatan program intrakurikuler ini dibagi beberapa waktu yaitu pagi, sore hari dan malam hari. Sedangkan program ekstrakurikuler dilakukan pada hari minggu.

b. Anggaran

Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lok Baintan Putera menggunakan anggaran dari sumber dana yang ada untuk : Gaji guru, kegiatan peringatan hari besar Islam (PHBI), penambahan atau renovasi bangunan dan lain-lain.

1) Gaji guru

TABEL 4.6 Gaji guru Pondok Pesantren Nurul Hidayah

No	Keterangan Gaji		
	Guru	Bulanan	Tahunan
1	Guru non formal	Rp. 8000×jam pelajaran dalam satu bulan	50 balek benih untuk tahun pertama, sampai 10 tahun mengajar hingga menjadi 100 balek banih.
2	Guru formal	Rp. 8000×jam pelajaran dalam satu bulan bagi yang tidak dapat sertifikasi. Bagi yang mendapat sertifikasi cuma 50% dari gaji bulanan ditambah 1,5 juta rupiah.	Tidak ada

Sumber : Hasil wawancara dengan bapak H. Yusdie Shopiani, SK., MM.

Berdasarkan tabel tersebut penjabaran penggunaan anggaran untuk gaji guru Pondok Pesantren Nurul Hidayah yang digunakan untuk membayar gaji seluruh dewan guru, baik itu guru formal dan non formal dengan pembagian gaji yang dijelaskan pada tabel tersebut.

2) Peringatan hari besar Islam (PHBI)

TABEL 4.7 Peringatan hari besar Islam Pondok Pesantren Nurul Hidayah

No	Nama Acara	Keterangan
1	Peringatan maulid	Kegiatan tersebut adalah memperingati hari lahirnya nabi Muhammad SAW yang jatuh pada tanggal 12 bulan Rabiul Awal dalam kalender Hijriyah.
2	Peringatan Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW	Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 27 Rajab bulan Hijriyah.
3	Haul Syekh Samman dan Haul Ustadz Ahmad Rajbani	Kegiatan haul tersebut dilaksanakan pada bulan Dzulhijjah dalam kalender Hijriyah.

Sumber : Wawancara dengan M.lutfi

Anggaran Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lok Baintan putera digunakan juga untuk kegiatan peringatan hari besar Islam (PHBI) sebagaimana dijelaskan pada tabel diatas.

3) Penambahan atau renovasi bangunan.

Pihak yayasan menggunakan anggaran untuk renovasi bangunan, menambahkan ruang kelas baru (RKB) dan fasilitas pendukung lainnya.

c. Tata tertib

Pondok Pesantren Nurul Hidayah membuat beberapa tata tertib atau aturan yang harus ditaati dan dilaksanakan oleh seluruh santri, diantaranya :

1) Kewajiban

1. Santri wajib taat kepada guru dan pengurus asrama pondok pesantren

2. Diwajibkan datang 10 menit sebelum jam pembelajaran dimulai
3. Diwajibkan meminta izin jika tidak bisa berhadir ke pondok
4. Diwajibkan mengikuti proses belajar mengajar dan seluruh kegiatan di pondok dari awal sampai selesai
5. Diwajibkan memakai seragam yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah, dan memakai sarung
6. Diwajibkan menjaga nama baik dan citra pondok baik didalam maupun diluar lingkungan pondok
7. Diwajibkan membayar dan melunasi iuran di pondok (SPP, Sapi, Class meeting, kitab dan seragam)
8. Diwajibkan memarkirkan kendaraan di dalam lingkungan pondok
9. Diwajibkan mengikuti sholat dzuhur berjamaah bagi santri yang pulang pergi (PP) dan asrama, wajib sholat lima waktu berjamaah bagi santri asrama

2) Larangan

1. Dilarang berkeliaran atau keluar dari kompleks pondok tanpa ada alasan yang jelas
2. Dilarang menyimpan dan menggunakan segala jenis senjata tajam dan membuat keributan/perkelahian
3. Dilarang membawa alat elektronik atau permainan yang mengganggu proses pembelajaran

Catatan : untuk alat elektronik jika ditemukan baik di sekolah, di asrama atau ditiptkan kepada masyarakat di sekitar pondok atau

kepada teman, maka akan didenda bagi santri yang bersangkutan sebesar : Rp. 100.000,-/1 alat elektronik, dan apabila alat elektronik ditemukan lagi pada orang atau pelaku yang sama maka denda akan digandakan 2× lipat dan seterusnya dari denda yang pertama walaupun dalam jenis alat elektronik yang berbeda, dan jika ditemukan di dalam alat elektronik tersebut khususnya HP photo /dan film fono maka denda akan ditambah menjadi : Rp. 300.000,- /1 alat elektronik dan pengambilannya disertai oleh wali santri yang bersangkutan

4. Dilarang menyimpan dan menggunakan hak orang lain tanpa sepengetahuan pemiliknya
5. Dilarang mencoret, merusak fasilitas pondok seperti gedung kelas, gedung musholla, bangku, meja, dll
6. Dilarang mengganggu kegiatan belajar mengajar di pondok
7. Dilarang mengkonsumsi/mengedarkan/menjual segala jenis narkoba, baik didalam maupun diluar lingkungan pondok
8. Dilarang minum atau makan di warung yang bukan disediakan oleh pihak sekolah
9. Dilarang memakai perhiasan yang berlebihan
10. Dilarang bagi santri yang menggunakan transportasi kapal kelotok duduk diatas atap kapal
11. Dilarang memanjangkan dan menyemir rambut bagi santri putera

12. Dilarang bagi santri yang tidak berstatus menginap di asrama masuk ke dalam lingkungan asrama.¹³

d. Strategi yang diterapkan di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lok Baintan Putera

Berdasarkan wawancara dengan informan terkait strategi yang diterapkan di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lok Baintan putera menerapkan strategi defensif (strategi bertahan). Yaitu dilakukan dengan membuat program-program dan mengatur langkah-langkah atau tindakan untuk mempertahankan kondisi keunggulan atau prestasi yang sudah dicapai.¹⁴

8. Evaluasi strategi Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lok Baintan putera

Evaluasi dalam suatu strategi berguna untuk mengukur tingkat keberhasilan sebuah organisasi dalam melakukan strateginya, dalam hal ini strategi dalam rangka menunjang pencapaian dan meningkatkan kualitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana program yang telah dilakukan Pondok Pesantren Nurul Hidayah.

Pondok Pesantren Nurul Hidayah melakukan evaluasi dengan menggunakan dua teknik evaluasi, yaitu teknik evaluasi program dan evaluasi hasil. Evaluasi program biasanya dilakukan untuk mengetahui apakah suatu program layak atau tidak dan evaluasi ini dilakukan oleh

¹³ Papan tata tertib santri Yayasan Pendidikan Islam Pondok Pesantren Nurul Hidayah

¹⁴ M. Lutfi, *Wawancara dengan pengurus Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lok Baintan putera, 16 Maret, (Lok Baintan 2022)*

pengelola setiap 1 semester untuk yang rutin. Sedangkan evaluasi hasil merupakan teknik yang digunakan untuk melihat hasil program yang telah dilaksanakan dua kali dalam setahun. Sehingga dari evaluasi ini pihak pondok pesantren dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan dari program dan kegiatan yang ada. Pondok Pesantren Nurul Hidayah ini rutin mengadakan rapat yaitu :

Evaluasi bulanan. Evaluasi ini dilaksanakan setiap bulan dan mencakup keseluruhan baik itu yayasan, pimpinan dan ustadz(h) yang ada di Pondok Pesantren Nurul Hidayah untuk membahas kegiatan dan program serta perkembangan seluruh lapisan yang berkaitan dengan Pondok Pesantren Nurul Hidayah.¹⁵

B. Pembahasan

Pada tahap ini, peneliti dapat memperlihatkan data-data mengenai beberapa hal yang sesuai dan tidaknya antara hasil wawancara dengan observasi peneliti pada objek penelitian melalui berbagai cara yang tersedia. Data akan dijelaskan secara rinci dan sistematis berdasarkan temuan-temuan yang relevan di lapangan.

¹⁵ H. Yusdie Shopiani, *Wawancara dengan Ketua Yayasan Pendidikan Islam Pondok Pesantren Nurul Hidayah, 10 Maret, (Lok Baintan 2022)*

1. Manajemen Strategi Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lok Baintan Putera

a. Manajemen Strategi

Manajemen strategi yang saat ini di lakukan Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lok Baintan putera melakukan formulasi strategi, implementasi strategi dan evaluasi strategi dalam rangka menunjang pencapaian dan meningkatkan kualitas pondok pesantren sebagai berikut :

1) Analisis formulasi strategi Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lok Baintan Putera

Berdasarkan informasi yang saya dapat dilapangan, formulasi strategi yang digunakan Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lok Baintan putera dalam rangka menunjang pencapaian dan meningkatkan kualitas pondok pesantren dengan cara mempertahankan visi, misi dan tujuan serta analisis SWOT yaitu pengenalan ancaman dan peluang dari lingkungan eksternal dan memastikan kelemahan dan kekuatan dari internal. Pada umumnya pondok pesantren memiliki visi, misi dan tujuannya masing-masing, ditambah adanya identifikasi peluang dan ancaman serta kekuatan dan kelemahan yang dimiliki. Formulasi ini dibuat oleh Pondok Pesantren Nurul Hidayah agar berjalan dengan efektif maka langkah-langkah tersebut sebagai berikut :

a) Visi, Misi dan Tujuan

Pondok pesantren Nurul Hidayah memiliki satu visi yaitu terciptanya madrasah yang agamis dan bermutu yang menghasilkan santri-santriwati yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, cerdas dan terampil dalam teknologi serta mampu memimpin masyarakat. Jadi selain bertujuan untuk menghasilkan seseorang yang memiliki kecerdasan tinggi, ia juga memiliki akhlak yang baik. Dengan visi tersebut maka Pondok Pesantren Nurul Hidayah memiliki dua tujuan yaitu menjadikan manusia yang memiliki intelektualitas tinggi dan akhlak yang baik sehingga dari tujuan tersebut diharapkan seluruh santri memiliki kemampuan yang seimbang dalam bidang ilmu pengetahuan tetapi juga berakhlak mulia. Dan itu diwujudkan dengan sistem kurikulum yang disesuaikan dan adanya aturan yang menekankan moral siswa. Setelah itu diwujudkan menjadi lima misi, antara lain:

1. Menyediakan pelayanan pembelajaran yang memadai
2. Membangun semangat pembelajaran para ustadz(h) dan santri
3. Mengadakan proses pembelajaran dengan metode bervariasi
4. Melaksanakan praktik peribadatan metode ahlussunnah wal jama'ah

5. Mengadakan bimbingan bakat dan minat olahraga, seni dan keterampilan.

b) Analisis lingkungan

- *Strength* (kekuatan)

kekuatan pondok pesantren nurul hidayah tersedianya tenaga pengajar yang memiliki kompetensi dan keahlian dibidangnya, agar terciptanya situasi produktif. Selain dari itu berbagai perlengkapan dan fasilitas disediakan untuk memenuhi kebutuhan santri. Fasilitas yang telah disediakan oleh Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lok Baintan putera meliputi :

a) Sarana

▪ Ruang kelas

Ruang kelas adalah ruangan yang dipergunakan untuk kegiatan pembelajaran tatap muka sesuai dengan jadwal yang ada, Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lok Baintan putera memiliki satu bangunan dengan tingkat dua yang terdiri dari 9 ruangan kelas.

▪ Musholla

Pondok Pesantren Nurul Hidayah memiliki musholla yang dipergunakan tidak hanya untuk kegiatan ibadah saja, tetapi juga dipergunakan untuk kegiatan mengaji dan mengkaji ilmu keagamaan dan pengajian keagamaan lainnya.

- Asrama

Asrama Pondok Pesantren Nurul Hidayah terdiri dari dua bangunan dan keduanya bertingkat dua memiliki 18 kamar yang bisa digunakan untuk tempat tinggal bagi santri yang ingin mondok atau santri yang berasal dari luar daerah.

- Kantor

Pondok Pesantren Nurul Hidayah memiliki kantor yang digunakan untuk menyimpan dokumen-dokumen penting terkait pondok pesantren serta digunakan untuk melaksanakan pekerjaan bagi pengurus pondok pesantren juga tempat istirahat bagi seluruh dewan guru pada waktu tiba jam istirahat sehabis mengisi jam pembelajaran.

- Kantin

Kantin Pondok Pesantren Nurul Hidayah juga menjadi pendukung sumber dana bagi pondok dan menjual berbagai macam-macam jualan di dalam kantin tersebut. Dari bahan rempah dapur, peralatan mandi, makanan dan minuman.

- Perpustakaan

Pondok Pesantren Nurul Hidayah juga memiliki perpustakaan yang dilengkapi dengan buku-buku dan kitab-kitab yang bisa dipakai oleh seluruh santri.

- Tempat Wudhu

Tempat wudhu Pondok Pesantren Nurul Hidayah ada di beberapa titik, ada di depan kantor, di depan musholla dan di depan wc guru dan wc santri. Hal itu dilakukan agar supaya tidak terjadinya antri untuk mengambil wudhu disaat waktu sholat tiba.

- WC Ustadz dan Santri

Pondok Pesantren Nurul Hidayah juga memiliki wc khusus untuk guru dan santri, hal itu dibedakan untuk kenyamanan bersama, serta dilengkapi dengan alat-alat kebersihan agar supaya tetap terjaga kebersihannya.

b) Prasarana

- Meja
- Kursi
- Papan tulis
- Sound sistem
- Gendang habsyi
- Halaman

- *Weaknesses* (kelemahan)

Kelemahan terlihat dari motivasi pengurus pondok pesantren dan motivasi santri yang tidak sama karena pondok pesantren tidak bisa dinikmati oleh seluruh kalangan dan biaya yang dikeluarkan juga tidak sedikit.

- *Opportunities* (peluang)

Peluang Pondok Pesantren Nurul Hidayah yaitu telah dikenal banyak oleh masyarakat luas dan web pondok pesantren juga sudah termanage dengan baik didukung dengan letak yang strategis yang mudah di akses baik dari dalam dan luar kota.

- *Treats* (ancaman)

Ancaman Pondok Pesantren Nurul Hidayah yaitu Semakin banyaknya pendidikan formal yang serupa sehingga menjadi daya saing tersendiri bagi Pondok Pesantren Nurul Hidayah.

c) Analisis strategi utama

Pondok Pesantren Nurul Hidayah sebelum menentukan strategi utama menentukan sasaran terlebih dahulu. Terdapat dua sasaran yaitu internal dan eksternal sebagai berikut :

1. Berhati-hati dalam menyeleksi calon santri
2. Menumbuhkan sikap percaya terhadap beberapa aspek penting seperti kebersihan, ketertiban, keamanan, kenyamanan, serta fasilitas lainnya yang ada di pondok pesantren
3. Menjalin hubungan sesuai dengan etika agama Islam
4. Mengadakan kegiatan bermacam-macam
5. Menciptakan rasa kekeluargaan

6. Menyeimbangkan pola pendidikan formal dan non formal

Berdasarkan data yang didapat oleh peneliti, apa yang dilakukan Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lok Baintan Putera dari segi formulasi strategi di atas sesuai dengan teori yang ada. Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lok Baintan putera tetap mempertahankan Visi dan Misi yang telah dibuat dari awal berdiri pondok pesantren tersebut dan juga menganalisis lingkungan. Serta adanya tambahan strategi utama yang dilakukan.

2) Analisis implementasi Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lok Baintan Putera

Implementasi strategi tahapan yang dibutuhkan suatu organisasi untuk mengeksekusi formulasi strategi. Artinya, apa yang kita rumuskan pada strategi dan kebijakan yang kita terapkan dalam berbagai program kerja, anggaran dan prosedur. Dalam implementasi strategi bagaimana Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lok Baintan putera dalam rangka menunjang pencapaian dan meningkatkan kualitas dengan menyiapkan program, anggaran dan tata tertib sebagai berikut :

a) Analisis program

Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lok Baintan Putera memiliki 2 program yaitu :

1. Program Intrakurikuler

Program intrakurikuler adalah pengajaran wajib dengan pembelajaran di kelas atau sistem massal. Ada pembelajaran di kelas sesuai jadwal, ada juga pengajian massal dan pengajian dilakukan di luar kelas. Adapun materi disesuaikan dengan tingkatan yang ada oleh kurikulum pondok pesantren nurul hidayah. Ditambah materi penunjang dan pilihan untuk santri yaitu tilawah dan muhadharah.

2. Program Ekstrakurikuler

Program ekstrakurikuler dibagi menjadi dua yaitu seni dan olahraga yang dilakukan pada hari minggu.

b) Analisis anggaran

Anggaran Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lok Baintan

Putera dipergunakan untuk :

1. Gaji guru

Guru di Pondok Pesantren Nurul Hidayah ada 2 yaitu guru formal dan non formal :

Guru formal mendapatkan gaji dihitung berdasarkan jam pembelajaran yang diberikan yakni $8000 \times \text{jam}$ pembelajaran, tapi ada juga guru formal yang mendapatkan sertifikasi mendapat 1,5 juta setiap bulannya dan gaji yang $8000 \times \text{jam}$ pembelajaran dalam satu bulan tadi hanya 50% nya saja diterima.

Guru non formal mendapatkan gaji bulanan dan tahunan, gaji bulanan dihitung berdasarkan jam pembelajaran yang diberikan sama dengan guru formal yakni $8000 \times \text{jam pembelajaran}$, guru non formal juga mendapatkan gaji tahunan berupa banih, untuk tahun pertama sebagai tenaga pengajar non formal diberikan 50 balek benih dan mendapatkan tambahan 5 balek selanjutnya pada tahun berikutnya hingga 100 balek nantinya jikalau tenaga pengajar tersebut mengajar hingga 10 tahun lamanya.

2. Kegiatan peringatan hari besar Islam (PHBI)

Pondok Pesantren Nurul Hidayah juga melaksanakan kegiatan peringatan hari besar Islam (PHBI) seperti :

a. Peringatan maulid

Yaitu kegiatan yang memperingati bulan dimana hari kelahiran Nabi Muhammad SAW yang jatuh pada tanggal 12 bulan Rabiul Awal dalam kalender Hijriyah.

b. Peringatan Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW

Peringatan Isra Mi'raj tersebut dilaksanakan pada tanggal 27 Rajab bulan Hijriyah.

c. Haul Syekh Samman dan Haul Ustadz Ahmad Rajbani

Kegiatan haul tersebut dilaksanakan pada bulan Dzulhijjah dalam kalender Hijriyah.

3. Pembangunan dan lain-lain

Pondok Pesantren Nurul Hidayah juga menggunakan anggaran untuk melakukan pembangunan seperti ruang kelas baru (RKB) dan fasilitas pendukung lainnya.

c) Analisis tata tertib

Pondok Pesantren Nurul Hidayah memiliki tata tertib yang memuat beberapa aturan yang harus dilaksanakan oleh seluruh santri, diantaranya kewajiban dan larangan.

A. Kewajiban

Pondok Pesantren Nurul Hidayah menetapkan beberapa kewajiban bagi seluruh santri yang harus ditaati sebagai berikut :

1. Santri wajib taat kepada guru dan pengurus asrama pondok pesantren
2. Diwajibkan datang 10 menit sebelum jam pembelajaran dimulai
3. Diwajibkan meminta izin jika tidak bisa berhadir ke pondok
4. Diwajibkan mengikuti proses belajar mengajar dan seluruh kegiatan di pondok dari awal sampai selesai
5. Diwajibkan mengikuti proses belajar mengajar dan seluruh kegiatan di pondok dari awal sampai selesai

6. Diwajibkan menjaga nama baik dan citra pondok baik didalam maupun diluar lingkungan pondok
7. Diwajibkan membayar dan melunasi iuran di pondok (SPP, Sapi, Class meeting, kitab dan seragam)
8. Diwajibkan memarkirkan kendaraan di dalam lingkungan pondok
9. Diwajibkan mengikuti sholat dzuhur berjamaah bagi santri yang pulang pergi (PP) dan asrama, wajib sholat lima waktu berjamaah bagi santri asrama

B. Larangan

Pondok Pesantren Nurul Hidayah juga menetapkan larangan bagi seluruh santri yang harus ditaati sebagai berikut :

1. Dilarang berkeliaran atau keluar dari kompleks pondok tanpa ada alasan yang jelas
2. Dilarang menyimpan dan menggunakan segala jenis senjata tajam dan membuat keributan/perkelahian
3. Dilarang membawa alat elektronik atau permainan yang mengganggu proses pembelajaran

Catatan : untuk alat elektronik jika ditemukan baik di sekolahan, di asrama atau dititipkan kepada masyarakat di sekitar pondok atau kepada teman, maka akan didenda bagi santri yang bersangkutan sebesar : Rp. 100.000,-/1

alat elektronik, dan apabila alat elektronik ditemukan lagi pada orang atau pelaku yang sama maka denda akan digandakan 2× lipat dan seterusnya dari denda yang pertama walaupun dalam jenis alat elektronik yang berbeda, dan jika ditemukan di dalam alat elektronik tersebut khususnya HP photo /dan film fono maka denda akan ditambah menjadi : Rp. 300.000,-/1 alat elektronik dan pengambilannya disertai oleh wali santri yang bersangkutan

4. Dilarang menyimpan dan menggunakan hak orang lain tanpa sepengetahuan pemiliknya
5. Dilarang mencoret, merusak fasilitas pondok seperti gedung kelas, gedung musholla, bangku, meja, dll
6. Dilarang mengganggu kegiatan belajar mengajar di pondok
7. Dilarang mengkonsumsi/mengedarkan/menjual segala jenis narkoba, baik didalam maupun diluar lingkungan pondok
8. Dilarang minum atau makan di warung yang bukan di sedikan oleh pihak sekolah
9. Dilarang memakai perhiasan yang berlebihan
10. Dilarang bagi santri yang menggunakan transportasi kapal kelotok duduk diatas atap kapal

11. Dilarang memanjangkan dan menyemir rambut bagi santri putera

12. Dilarang bagi santri yang tidak berstatus menginap di asrama masuk ke dalam lingkungan asrama.

d) Analisis strategi yang diterapkan pada Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lok Baintan Putera

Pondok Pesantren Nurul Hidayah menerapkan strategi defensif, yaitu dengan membuat rencana, menyusun langkah-langkah untuk mempertahankan kondisi atau prestasi yang telah dicapai.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari informan tentang implementasi strategi Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lok Baintan putera sesuai dengan teori yang ada dengan menyiapkan dua program yakni program intrakurikuler dan program ekstrakurikuler, juga anggaran penggunaan dari sumber dana yang ada digunakan untuk gaji guru, kegiatan peringatan hari besar Islam (PHBI) dan dana tersebut juga dipergunakan untuk penambahan bangunan seperti penambahan ruang kelas baru (RKB) dan fasilitas pendukung lainnya, adanya tata tertib bagi santri untuk terciptanya kedisiplinan dan kegiatan pembelajaran yang produktif, ditambah dengan menerapkan strategi defensif (strategi bertahan).

3) Analisis evaluasi Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lok Baintan Putera

Evaluasi akan memberikan informasi kepada manajemen organisasi mengenai sejauh mana pencapaian tujuan telah dilakukan. Pondok Pesantren Nurul Hidayah melakukan evaluasi dengan menggunakan dua teknik evaluasi, yaitu teknik evaluasi program dan evaluasi hasil. Evaluasi program biasanya dilakukan untuk mengetahui apakah suatu program layak atau tidak dan evaluasi ini dilakukan oleh pengelola setiap 1 semester untuk yang rutin. Sedangkan evaluasi hasil merupakan teknik yang digunakan untuk melihat hasil program yang telah dilaksanakan dua kali dalam setahun. Sehingga dari evaluasi ini pihak pondok pesantren dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan dari program dan kegiatan yang ada.

Pondok Pesantren Nurul Hidayah juga rutin melakukan evaluasi bulanan. Evaluasi ini dilaksanakan setiap satu bulan sekali dan mencakup keseluruhan baik itu yayasan dan ustadz(h) yang ada di Pondok Pesantren Nurul Hidayah untuk membahas kegiatan dan program serta perkembangan seluruh lapisan yang berkaitan dengan Pondok Pesantren Nurul Hidayah.

Berdasarkan data yang didapat oleh peneliti, apa yang dilakukan Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lok Baintan putera sesuai dengan teori yang ada bahwa manajemen strategik adalah suatu seni dan ilmu dari pembuatan (*formulation*), penerapan (*implementing*), dan evaluasi (*evaluating*) keputusan-keputusan

strategi antara fungsi-fungsi yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuan-tujuan masa yang akan datang. Manajemen strategik merupakan suatu sistem sebagai satu kesatuan memiliki berbagai komponen yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi, dan bergerak secara serentak (bersama-sama) ke arah yang sama pula.

Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lok Baintan Putera memberikan penjelasan dan pemahaman serta strategi implementasi dalam mendukung pencapaian dan peningkatan kualitas pondok pesantren dengan menjaga visi, misi dan tujuan serta analisis lingkungan, menjalankan program, menyiapkan anggaran dan pelaksanaan prosedur atau aturan. Dan selalu melakukan evaluasi untuk melihat perkembangan kegiatannya.